

Kunjungan Industri ke Rumah Sakit Khusus Jiwa (RSKJ) Dharma Graha pada Siswa SMK Labusta Tangerang melalui Pengabdian Masyarakat

Ikah Sartika^{1*}, Nurlaelah Nurlaelah²

1. Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Bhakti Asih Tangerang, Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, 15151, Indonesia.

*Email Korespondensi: ikahsartika76@gmail.com

2. Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Latansa Almasiroh, Jl. Soekarno Hatta, Lebak – Banten 42317, Indonesia

Abstrak – Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk kunjungan industri bagi siswa SMK Labusta Tangerang kelas XII Asuhan Keperawatan ke Rumah Sakit Khusus Jiwa (RSKJ) Dharma Graha di Tangerang Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang perawatan pasien gangguan jiwa dan penerapan teknik perawatan yang sesuai dengan tahap usia pasien. Kegiatan diawali dengan pemberian materi tentang sejarah rumah sakit, struktur pelayanan, serta fasilitas yang tersedia, kemudian diikuti dengan observasi langsung terhadap operasional rumah sakit. Siswa juga terlibat dalam kegiatan rehabilitasi pasien seperti terapi musik dan olahraga. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya lingkungan fisik dan rutinitas harian dalam mendukung pemulihan pasien. Kunjungan ini memberikan wawasan kepada siswa bahwa perawatan gangguan jiwa tidak hanya mengandalkan terapi medis, tetapi juga aspek psikososial dan lingkungan yang turut berperan dalam proses penyembuhan. Kegiatan ini juga memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya pendekatan holistik dalam perawatan jiwa. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat menjadi agenda rutin bagi SMK Labusta untuk meningkatkan kompetensi siswa di bidang asuhan keperawatan.

Kata kunci: Kesehatan Jiwa, Kegiatan Sehari-hari, RSKJ Dharma Graha, SMK Labusta, Asuhan Keperawatan.

Abstract - This community service activity was conducted as an industrial visit for the XII grade Nursing Care students of SMK Labusta Tangerang to Dharma Graha Psychiatric Hospital (RSKJ) in South Tangerang. The activity aimed to provide understanding about the care of psychiatric patients and the implementation of care techniques according to the patient's age stage. The activity began with a presentation about the hospital's history, service structure, and available facilities, followed by direct observation of the hospital's operations. Students also participated in patient rehabilitation activities, such as music therapy and physical exercises. Evaluation of the activity showed that students gained a better understanding of the importance of physical environment and daily routines in supporting patient recovery. This visit provided insight to the students that mental health care does not only rely on medical therapy, but also psychosocial and environmental aspects that play a role in the healing process. The activity also strengthened the students' understanding of the importance of a holistic approach in mental health care. It is hoped that this activity will become a routine agenda for SMK Labusta to enhance students' competence in nursing care.

Keywords: Mental Health, Daily Activities, RSKJ Dharma Graha, SMK Labusta, Nursing Care.

1. PENDAHULUAN

Kunjungan Industri dilaksanakan agar siswa kelas XII dapat memahami secara mendalam mengenai teknik perawatan pada pasien jiwa, khususnya terkait aktivitas harian dan pemeriksaan penunjang yang diterapkan di lingkungan rumah sakit khusus. Urgensi kegiatan ini didasari oleh kondisi kesehatan jiwa yang masih menjadi tantangan signifikan di tingkat nasional maupun internasional. Data dari World Health Organization menunjukkan beban global yang berat, dengan angka depresi mencapai 35 juta orang dan skizofrenia sebanyak 21 juta orang di seluruh dunia. Di Indonesia, interaksi faktor biologis, psikologis, dan sosial

yang kompleks berkontribusi pada peningkatan jumlah kasus gangguan jiwa, yang berdampak pada penurunan produktivitas manusia dalam jangka panjang.

Merujuk pada UU No. 18 Tahun 2014, kesehatan jiwa didefinisikan sebagai kondisi perkembangan fisik, mental, spiritual, dan sosial yang memungkinkan individu menyadari kemampuan dirinya, mengatasi tekanan, dan berkontribusi secara produktif bagi komunitasnya. Gangguan jiwa dipandang sebagai hambatan dalam fungsi peran sosial yang dipicu oleh berbagai unsur, yaitu somatogenik (fisik), sosiogenik (sosial), dan psikogenik (psikologis). Melalui kunjungan ke RSKJ Dharma Graha, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi kaitan antara teori penyebab gangguan jiwa tersebut dengan praktik klinis di lapangan. Hal ini penting untuk membentuk perspektif bahwa penyembuhan memerlukan pendekatan multidimensi yang manusiawi.

Gangguan jiwa merupakan suatu perubahan pada fungsi jiwa yang menyebabkan adanya gangguan pada fungsi jiwa, penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosial (Keliat,2011). Sumber penyebab gangguan jiwa dipengaruhi faktor lain dari ketiga unsur yaitu somatogenik (badan),sosiogenik (sosial) dan psikogenik (psikologis) biasanya tidak terdapat penyebab tunggal, akan tetapi beberapa penyebab sekaligus dari berbagai unsur tersebut saling mempengaruhi atau kebetulan terjadi bersamaan (Yoga & Sutini,2014).

2. DATA DAN METODOLOGI

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 6 Oktober 2025, bertempat di RSKJ Dharma Graha, Tangerang Selatan. Peserta berjumlah 33 siswa dari SMK Labusta Konsentrasi Keahlian CGV 1 Ilmu Penyakit Umum Kejiwaan sesuai Tahapan Usia yang mengikuti rangkaian metodologi berikut:

1. Sesi Edukasi: Penyampaian materi mengenai sejarah rumah sakit, fasilitas penunjang, dan jenis pelayanan khusus bagi pasien gangguan mental, narkotik, serta geriatrik.
2. Sesi Praktik Partisipatif: Siswa terlibat aktif dalam kegiatan olahraga bersama dan terapi musik yang dilaksanakan di lapangan terbuka sebagai bagian dari rehabilitasi pasien.
3. Observasi Fasilitas: Siswa meninjau langsung lingkungan rawat inap untuk memahami bagaimana standar pelayanan terbaik diberikan kepada masyarakat.



Gambar 1. Pengarahan dan Pemberian Materi



Gambar 2. Siswa Melakukan Terapi Musik

3. HASIL PENELITIAN

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pemberian materi dan interaksi langsung berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai manajemen pasien jiwa. Temuan utama mengungkapkan bahwa selain terapi farmakologi (obat), setiap hari pasien diwajibkan mengikuti jadwal terapi yang terstruktur, meliputi terapi bicara, terapi musik, dan aktivitas fisik. Hal ini membuktikan bahwa keberhasilan perawatan di rumah sakit jiwa sangat bergantung pada konsistensi kegiatan harian yang bertujuan untuk memulihkan fungsi sosial pasien secara bertahap.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis kegiatan, keterlibatan siswa dalam terapi musik menjadi poin krusial dalam memahami asuhan keperawatan jiwa yang holistik. Siswa menyadari bahwa penyembuhan pasien tidak hanya melalui jalur medis oral, tetapi juga memerlukan intervensi psikologis yang menyentuh sisi emosional pasien. Pengalaman ini membantu siswa mengasah kemampuan berpikir kritis dalam mengembangkan solusi kreatif bagi masalah kesehatan di lapangan.

Secara lebih mendalam, pembahasan ini mengeksplorasi bagaimana lingkungan fisik dan sosial di RSKJ Dharma Graha berperan sebagai "agen penyembuh". Siswa melihat bahwa pengaturan rutinitas harian yang disiplin namun rekreatif mampu menurunkan tingkat agresi pasien dan meningkatkan kerja sama selama sesi terapi. Dampak dari kegiatan ini adalah penguatan kompetensi lulusan SMK dalam menghadapi tantangan di dunia industri kesehatan, khususnya dalam menangani stigma masyarakat terhadap gangguan jiwa.

5. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat melalui kunjungan industri ke RSKJ Dharma Graha pada siswa SMK Labusta telah terlaksana dengan sangat baik. Kegiatan ini memberikan kontribusi

penting dalam memperluas wawasan praktis siswa mengenai perawatan jiwa yang komprehensif. Diharapkan kegiatan ini menjadi agenda rutin tahunan bagi SMK Labusta untuk menjamin kualitas lulusan asuhan keperawatan yang kompeten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada manajemen RSKJ Dharma Graha atas fasilitas tempat, serta kepada SMK Labusta atas partisipasi aktif seluruh siswanya dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian ini.

PUSTAKA

- Ali, M. D. (2005). *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Depkes RI. (2013). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS) Nasional*. Badan Penelitian dan Pengembangan DEPKES RI46.
- Enago Academy. (2020). *How to Write a Research Paper – A to Z of Academic Writing*. Enago Academy47.
- Keliat, B. A. (2011). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas*. EGC48.
- Keliat, B. A. (2011). *Psikologi Kesehatan: Aspek Klinis dan Sosial dalam Penanganan Gangguan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Kembuan, O., & Mewengkang, A. (2018). PKM Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sistem Informasi Desa SEA II. *Jurnal ABDIMAS*, 11(3), 221-22849.
- Shapira, A. (2017). The Role of Physical Environment in Patient Recovery in Mental Health Facilities. *Journal of Psychiatric Care*, 25(4), 315-320.
- World Health Organization (WHO). (2022). *Global Report on Diabetes*. Geneva: WHO50.
- Yoseph, H. I & Sutini, T. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa dan Advance Mental Health Nursing*. PT Refika Aditama51.
- Ali, M. D. (2005). *Hukum Islam: Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Zakaria, S., & Hadi, S. (2019). The Influence of Psychosocial Factors in Psychiatric Treatment. *Journal of Clinical Psychology*, 34(2), 201-210.